PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul Kehidupan Sosial Ekonomi Pengrajin Batako

(Studi Penelitian Tentang Stratifikasi Sosial Ekonomi Dalam Komunitas Perusahaan Ud.Andirah di Kelurahan Tumbihe Kecamatan Kabila Kabupaten Bone bolango)

Oleh

ABD HAMID TOMELO
Nim : 281413050

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hauf A Haris, Msi	**Ridwan Ibrahim, S.pd., M.si**
NIP. 196312161991121001	**NIP. 197106121998021002**

Mengetahui:
Ketua Jurusan Sosiologi

Sainudin Latare, S.Pd, M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul **"KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN BATAKO"**
(Studi penelitian tentang Stratifikasi Sosial Ekonomi dalam komunitas perusahaan Ud. Andirah di Kelurahan Tumbihe Kecamatan Kabila Kabupaten Bone bolango)

Oleh

ABD HAMID TOMELO
Nim. 281413050

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada:

Hari/Tanggal :Kamis, 16 November 2017

Waktu :13.00 Wita s/d Selesai

DEWAN PENGUJI

1.Dondick Wicaksono Wiroto S.IP., M.Si	1. (.....)
NIP. 198012212014041001	
2. Harun Blongkal S.Pd., M.SA	2. (.....)
NIP. 197312232001121007	
2.Ridwan Ibrahim SPd., M.Si	3. (.....)
NIP. 197106121998021002	
3.Prof. Dr. Rauf A Hatu, M.Si	4. (.....)
NIP.196312161991121001	

Gorontalo, ...2017

MENGETAHUI,
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL

Dr. Sastro M. Wantu, SH.,M.Si
NIP.19660903 199603 1 001

ABSTRACT

Tomelo, Hamid Abd. 2017. "Socio-Economic Life of Brick Craftsmen (A Study about Socio-Economic Stratification in Community of UD. Andirah Company in Village of Tumbihe, Sub-district of Kabila, District of Bone Bolango). Skripsi. Department of Sociology, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si and Co-supervisor is Ridwan Ibrahim, S.Pd.,M.Si.

This research aims to investigate how life of brick craftsmen in UD. Andirah Company, Village of Tumbihe, Sub-district of Kabila, District of Bone Bolango is; and to understand how life of brick craftsmen in UD. Andirah Company, Village of Tumbihe, Sub-district of Kabila is.

This is a qualitative research concerning on looking at socio-economic strata of brick craftsmen in Village of Tumbihe, Sub-district of Kabila. Technique of collecting data is descriptive. Research findings reveal that things that influence development or decline of life standard or social standard are: (1) low education qualification; (2) existence of application of social interaction that has mutual need and benefit among labors or brick craftsmen; (3) having work ethics that are developed since early stage of individual; (4) insufficient income where commonly it only meets daily needs.

Keywords: Brick Craftsmen, Socio-Economic Strata

ABSTRAK

Tomelo, Hamid Abd 2017. "*Kehidupan Sosial Ekonomi Pengrajin Batako (Studi Penelitian Tentang Stratifikasi Sosial Ekonomi Dalam Komunitas Perusahaan Ud. Andirah Di Kelurahan Tumbihe Kecamatan Kabila Kabupaten Bone bolango).* Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Diatas Bimbingan Prof. Dr. Rauf A Hatu, Msi selaku pembimbing I, dan Ridwan Ibrahim, S.pd., M.si selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana kehidupan para pengrajin batako yang ada di *Perusahaan Ud. Andirah* Kelurahan Tumbihe Kecamatan Kabila Kabupaten Bone bolango; dan dapat memahami bagaimana strata sosial antar pengrajin batako yang ada di Kelurahan Tumbihe Kecamatan Kabila.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif untuk mendekatkan peneliti mengenai bagaimana sebenarnya strata sosial ekonomi para pengrajin batako yang ada di Kelurahan Tumbihe Kecamatan Kabila.Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: yang mempengaruhi terjadinya suatu perkembangan atau penurunan taraf hidup atau strata sosial itu yaitu : (1) rendahnya pendidikan; (2) adanya pengaplikasian interaksi sosial yang saling membutuhkan dan menguntungkan antar buruh atau pekerja batako; (3) memiliki etos kerja/work ethics yang dibangun sejak dini yang ada dalam diri individu; (4) pendapatan yang belum memadai dimana pada umumnya hanya bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari

Kata kunci : Pengrajin Batako, Strata Sosial Ekonomi